

**PENGARUH UKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
INDONESIA TAHUN 1999-2016**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Yuliastri Hanni Riswara

Nomor Mahasiswa : 14313128

Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

2018

**PENGARUH UKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
INDONESIA TAHUN 1999-2016**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

guna memperoleh gelar Sarjana jenjang strata 1

Program Studi Ilmu Ekonomi

pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Yuliastri Hanni Riswara

Nomor Mahasiswa : 14313128

Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksudkan dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Penulis,



Yuliastri Hanni Kiswara

PENGESAHAN

Pengaruh UKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2016

Nama : Yuliastri Hanni Riswara

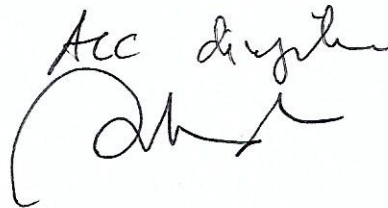
Nomor Mahasiswa : 14313128

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 15 Maret 2018

telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Acc disetujui" followed by a stylized signature.

Dr. Sahabudin Sidiq, S.E., M.A.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH UKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1999-
2016**

Disusun Oleh : **YULIASTRI HANNI RISWARA**

Nomor Mahasiswa : **14313128**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 12 April 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sahabudin Sidiq, Dr., SE., MA.



Penguji : Akhsyim Afandi, Drs., MA., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta pertolonganNya. Karya ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tersayang, Papa Rusman dan Mama Ispriyatmini,

Terimakasih yang tak terhingga karena selalu ada, selalu sabar, selalu memberikan motivasi, arahan, doa serta bantuan materiil yang semua itu dilakukan tiada henti sehingga anakmu ini bisa sampai di jenjang perkuliahan dan saat ini bisa menyelesaikan skripsinya. Semoga anakmu ini kelak secepatnya bisa membahagiakan Papa dan Mama. Maafkan anakmu ini yang masih selalu menyusahkan dan bahkan rasanya tidak akan bisa membalas kebaikan Papa dan Mama yang sudah merawat dan membesarkan anakmu ini. Mungkin anakmu ini hanya bisa membalas dengan selalu berusaha melakukan yang terbaik dan insyaallah akan selalu taat kepada Allah SWT, Papa dan Mama sebagai salah satu cara untuk membahagiakannya.

Kedua kakak penulis, Mbak Ika dan Kak Ela,

Terimakasih yang tak terhingga juga untuk Mbak Ika dan Kak ela yang selalu memberikan dukungan, inspirasi, doa dan juga selalu sabar dengan adikmu ini. Maafkan adekmu ini kalau masih suka mengajak berantem dan rebutan sebuah barang yang mungkin itu hal sepele tapi itu karena kita tiga bersaudara. Semoga kita bertiga selalu dekat hubungannya, selalu saling membantu satu sama lain dan tidak ada akan ada perselisihan di dalam keluarga.

Keponakan penulis, Dek Raghid,

Terimakasih Adek Aghid yang selalu menjadi penghibur tantemu ini. Maafkan kalau tantemu ini sering bikin adek nangis dan kurang sabar dalam menghadapi dek Aghid kalau lagi rewel.

Emak Min dan Pak Lala,

Terimakasih karena sudah selalu mendoakan, membantu merawat dan menemani penulis selama 12 tahun di Tulungagung, Jawa Timur.

Fuad Zainul Dzaki,

Terimakasih karena tidak lupa selalu memberikan semangat, arahan, doa dan juga selalu menemani penulis selama 2 tahun ini. Penulis berharap semoga tidak ada yang sia-sia, selalu tetap dalam kebaikan, selalu bersama dan selalu saling *support* satu sama lain selamanya sampai masing-masing bisa meraih kesuksesan bersama.

Sahabat-sahabatku (Nadya, Billa, Ila dan Silfa),

Terimakasih sudah bersama-sama dan saling membantu satu sama lain mulai dari ospek universitas di kampus pusat, ospek fakultas di kampus FE sampai dengan saat ini. Semoga kita selalu menjaga tali silaturahmi sampai seterusnya dan sukses untuk kita semua. Semangat!

MOTTO

”karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta pertolonganNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang ditujukan guna memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul “Pengaruh UKM terhadap Pertumbuhan Indonesia tahun 1999-2016”.

Penulisan skripsi ini didasari karena keinginan penulis untuk mengetahui pengaruh Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 1999-2016. Di Indonesia UKM sangat berperan penting sebagai roda penggerak pembangunan ekonomi. Selain itu, peran pelaku UKM dipandang sangat penting guna meningkatkan perekonomian suatu daerah. Dengan melihat data yang tersedia, menunjukkan terjadi peningkatan jumlah UKM dari tahun ke tahun. Hal tersebut menandakan bahwa dengan adanya jumlah UKM yang tumbuh secara signifikan berarti masyarakat menganggap apabila menjadi pelaku UKM paling tidak dapat membantu ekonomi kehidupannya untuk lebih baik.

Dalam proses pembuatan skripsi ini tidak lupa penulis ucapkan terimakasih dan permohonan maaf yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat karena penulis mendapatkan bimbingan, semangat serta doa sehingga dapat terselesaikan skripsi ini, khususnya ditujukan kepada:

1. Bapak Nandang Sutrisno, S.H., M.Hum., LL.M., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. D. Agus Hardjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Drs. Akhsyim Afandi, MA.Ec., Ph.D selaku ketua jurusan Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Sahabudin Sidiq, S.E., M.A selaku dosen pembimbing akademik serta pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Kedua orangtua tersayang yang selalu ada, selalu sabar, selalu memberikan motivasi, arahan, doa serta bantuan materiil yang semua itu dilakukan tiada henti sehingga dapat berjalan dengan lancar proses pembuatan skripsi ini.
7. Kedua kakak penulis, Mbak Ika dan Kak Ela yang memberikan dukungan, inspirasi, doa dan selalu sabar dengan adikmu ini.
8. Keponakan penulis, Dek Raghid yang selalu menjadi penghibur.
9. Fuad Zainul Dzaki yang tidak lupa juga selalu memberikan semangat, arahan, doa dan juga selalu menemani penulis selama dua tahun ini.

10. Sahabat-sahabatku (Nadya, Ila, Billa dan Silfa) yang sudah menemani dan saling membantu satu sama lain sejak awal pengenalan ospek universitas sampai saat ini.
11. Pihak-pihak lainnya yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat. Tugas skripsi ini dapat dikatakan jauh dari sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca khususnya dalam bidang Usaha Kecil Menengah (UKM).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Yuliasri Hanni Riswara

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Pengesahan Ujian	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Halaman Daftar Isi	xii
Halaman Daftar Tabel	xvi
Halaman Daftar Gambar	xvii
Halaman Daftar Lampiran	xviii
Halaman Abstrak	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka	11
2.2 Landasan Teori	14

2.2.1 Usaha Kecil Menengah	14
2.2.1.1 Definisi UKM	14
2.2.1.2 Peran UKM	16
2.2.1.3 Permasalahan UKM	17
2.2.1.4 Pemberdayaan UKM	17
2.2.2 Tenaga Kerja	18
2.2.2.1 Definisi Tenaga Kerja	18
2.2.2.2 Penawaran Tenaga Kerja	19
2.2.2.3 Permintaan Tenaga Kerja	21
2.2.4 Investasi	23
2.2.5 Eskpor	24
2.2.6 Pertumbuhan Ekonomi	27
2.2.6.1 Definisi Pertumbuhan Ekonomi	27
2.2.6.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi	27
2.2.6.3 Produk Domestik Bruto	28
2.3 Hipotesis Penulisan	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Pengumpulan Data	31
3.1.1 Jenis Data	31
3.1.2 Cara Pengumpulan Data	31
3.2 Variabel Penelitian	31
3.2.1 Variabel Dependen	31
3.2.2 Variabel Independen	32

3.3 Metode Analisis	32
3.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda Metode Least Squares	32
3.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda Uji MWD	33
3.3.3 Analisis Uji Asumsi Klasik	33
3.3.4 Analisis Coefficient Covariance Matrix Metode HAC	34

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian	35
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	35
4.2.1 Pengujian Hipotesis dan Analisis Pembahasan Uji Regresi Linier	35
4.2.2 Pengujian Hipotesis dan Analisis Pembahasan Uji Regresi Log Linier	36
4.2.3 Pembahasan Hasil Analisis Metode MWD	37
4.2.4 Analisis Asumsi Klasik	38
4.2.4.1 Uji Heterokedastisitas	38
4.2.4.2 Uji Autokorelasi	39
4.2.4.3 Perbaikan Autokorelasi	40
4.2.4.4 Uji Multikolinearitas	40
4.2.4.5 Perbaikan Multikolinearitas	40
4.2.5 Pembahasan Hasil Uji Asumsi Klasik dan Hasil Estimasi Regresi	42
4.2.5.1 Uji R-Squared	42
4.2.5.2 Uji F	42
4.2.5.3 Uji T	43

4.2.5.4 Interpretasi Hasil	47
----------------------------------	----

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan	49
Implikasi	51
Daftar Pustaka	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UKM Indonesia tahun 2013-2016	3
Tabel 4.1 Data UKM Indonesia tahun 1999-2016	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Jumlah UKM Indonesia Tahun 2013-2016	4
Gambar 1.2 Data Jumlah Tenaga Kerja UKM Indonesia Tahun 2013-2016	4
Gambar 1.3 Data Nilai Investasi pada UKM Indonesia Tahun 2013-2016	5
Gambar 1.4 Data Nilai Ekspor pada UKM Indonesia Tahun 2013-2016	5
Gambar 1.5 Data Nilai PDB pada UKM Indonesia Tahun 2013-2016	5
Gambar 3.1 Kurva Pergeseran Penawaran Tenaga Kerja	20
Gambar 3.2 Kurva Pergeseran Permintaan Tenaga Kerja	21

DAFTAR LAMPIRAN

4.2.1 Analisis Hasil Estimasi dengan Metode MWD Uji Regresi Linier	55
4.2.2 Analisis Hasil Estimasi dengan Metode MWD Uji Regresi Log Linier	56
4.2.4 Estimasi Regresi Log Linier	57
4.2.4.1 Uji Heteroskedastisitas	58
4.2.4.2 Uji Auto Korelasi	59
4.2.4.3 Perbaikan Autokorelasidengan metode HAC (Newey-West)	60

Abstrak

Peran pelaku UKM dianggap sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah. Pelaku UKM dituntut mampu untuk ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negara dan bersaing secara global dalam kegiatan integrasi ekonomi antar negara ASEAN. Data utama dalam penelitian ini digunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik, Kemenkop dan UKM serta berbagai sumber lain dan studi pustaka terkait penelitian ini. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, variabel independen yang digunakan adalah variabel jumlah UKM, jumlah tenaga kerja UKM, investasi dan ekspor sektor UKM. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh jumlah UKM, pengaruh jumlah tenaga kerja UKM, pengaruh investasi dan pengaruh ekspor dari sektor UKM terhadap perekonomian Indonesia. Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel jumlah UKM, jumlah tenaga kerja UKM dan investasi adalah signifikan mempengaruhi variabel PDB. Secara keseluruhan sektor UKM dapat mempengaruhi pembangunan perekonomian Indonesia.

Kata kunci: PDB, Jumlah UKM, Jumlah Tenaga Kerja UKM, Investasi, Ekspor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi suatu kemajuan zaman, bagi pertumbuhan di suatu Negara pembangunan ekonomi sangat berperan penting guna meningkatkan pendapatan ekonomi daerah termasuk dalam mensejahterakan rakyatnya. Peran usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki arti yang begitu penting bagi suatu daerah terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi termasuk kegiatan ekspor. Kegiatan ekspor UKM merupakan salah satu cara agar produk UKM dapat dikenal dan mendunia.

Di Indonesia, UKM juga sangat berperan sebagai roda penggerak pembangunan ekonomi. Selain itu, peran pelaku UKM dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah. Pelaku UKM dituntut mampu untuk ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negaranya terutama dalam melakukan pengembangan hal apapun guna memenuhi permintaan konsumen yang semakin spesifik, inovatif, memiliki harga yang terjangkau namun tetap berkualitas sampai dengan dapat bersaing secara global mengingat mulai memasuki masyarakat ekonomi ASEAN.

Upaya pemberdayaan merupakan salah satu paradigma pembangunan yang dapat ditempuh guna mewujudkan keberhasilan pembangunan nasional. Salah satu upaya pemberdayaan yang dapat dilakukan yaitu

melalui pemberdayaan UKM. Sektor UKM merupakan sektor usaha yang mampu bertahan pada saat krisis multidimensi tahun 1998 dan krisis global pada tahun 2008. Sampai saat ini UKM juga merupakan salah satu sektor penyumbangan terbesar nasional karenanya sektor UKM memiliki kemampuan yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan guna dijadikan roda perekonomian dengan tujuan agar mencapai pembangunan nasional dan regional secara efektif dan efisien.

Peran utama UKM ialah sebagai penggerak utama roda kegiatan perekonomian Indonesia, peluang lapangan pekerjaan yang menyerap banyak tenaga kerja, pemeran penting yang menjadikan ekonomi daerah dan pengembangan masyarakat menjadi berkembang, yang menciptakan pasar menjadi berkembang dan selalu berusaha untuk berinovasi antar kegiatan perusahaan dan yang terakhir adalah sebagai pemain dalam perbaikan neraca pembayaran internasional melalui peran yang semakin nyata dalam komposisi ekspor serta penghematan devisa melalui produk-produk substitusi impor yang dikaitkan oleh UKM (Urata 2002).

Kontribusi UKM dalam suatu perekonomian juga dapat dilihat dari kontribusinya dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). UKM juga memiliki peran yang cukup besar dalam ekspor dan investasi. Sehingga peluang UKM di masa mendatang dalam mengembangkan suatu produk demi menembus pasar global sangat memiliki potensi yang cukup besar dan baik dengan diiringi pengembangan produk yang lebih kreatif dan inovatif.

Dapat dilihat pada tabel 1.1 jumlah unit UKM pada tahun 2013 (57.895.721 unit) sampai dengan tahun 2016 (134.632.315 unit) yang pertahunnya mengalami peningkatan sehingga berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor UKM, kegiatan ekspor, investasi dan PDB. Berikut tabel data UKM Indonesia tahun 2013-2016:

Tabel 1.1

Data UKM Indonesia tahun 2013-2016

Tahun	2013	2014	2015	2016
PDB (Milyar Rupiah)	5,440,007.90	10,569,705.30	11,531,716.90	12,406,809.80
Jumlah UKM (Unit)	57.895.721	58.444.657	59.262.772	59.890.487
Jumlah Tenaga Kerja UKM (Orang)	114.144.082	119.050.288	132.379.684	134.632.315
Investasi (Milyar Rupiah)	1.655.233,5	1.688.338,2	1.722.105	1.761.816,7
Ekspor (US\$ Milyar)	182.112,70	185.833,49	192.573,60	199.313,57

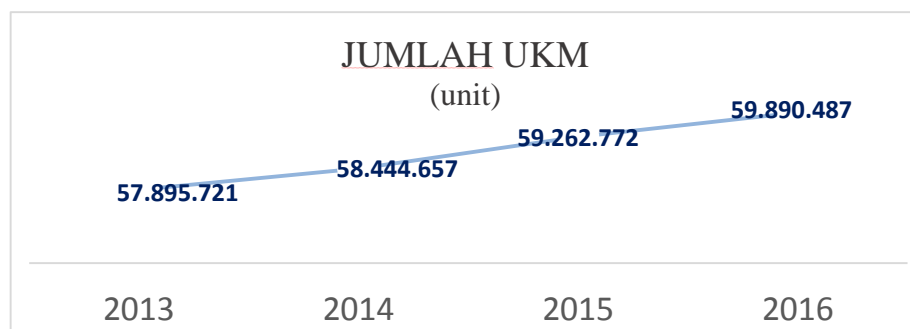
Sumber: BPS (2017)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa UKM merupakan salah satu sektor yang mampu memberikan sumbangan terhadap PDB sehingga meningkatkan perekonomian negara. Dengan adanya hasil data penelitian tersebut seharusnya pemerintah maupun pihak swasta mampu memberikan dukungan agar UKM terus melakukan peningkatan produktivitasnya sehingga perekonomian negara terus mengalami perbaikan.

Di bawah ini merupakan diagram yang menunjukkan perubahan data pada jumlah unit UKM, jumlah tenaga kerja UKM, nilai investasi UKM, nilai ekspor UKM dan PDB UKM tahun 2013-2016, sebagai berikut:

Gambar 1.1

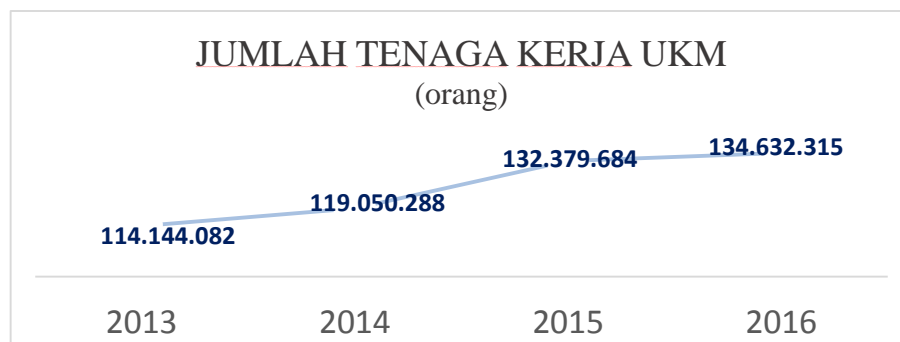
Data Jumlah UKM Indonesia tahun 2013-2016



Sumber: BPS (2017)

Gambar 1.2

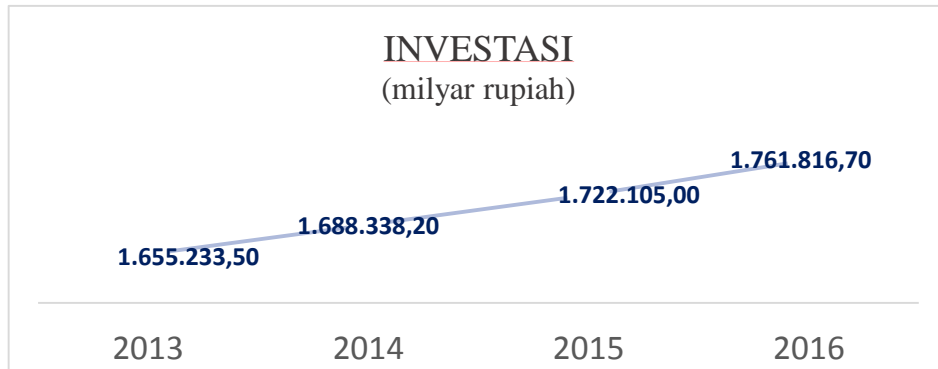
Data Jumlah Tenaga Kerja UKM Indonesia tahun 2013-2016



Sumber: BPS (2017)

Gambar 1.3

Data Nilai Investasi pada UKM Indonesia tahun 2013-2016



Sumber: BPS (2017)

Gambar 1.4

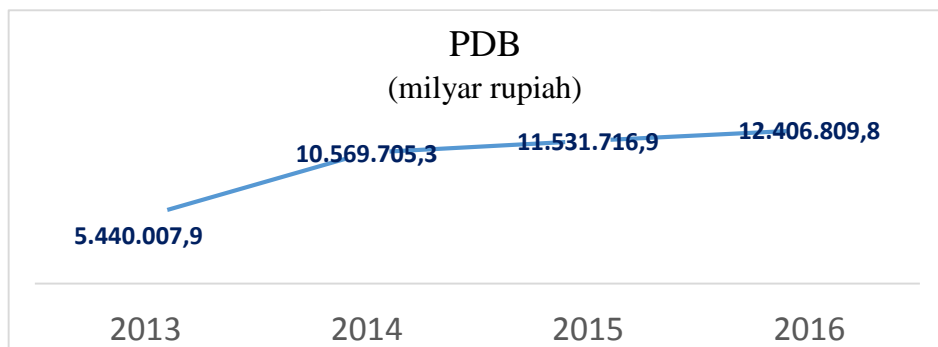
Data Nilai Ekspor pada UKM Indonesia tahun 2013-2016



Sumber: BPS (2017)

Gambar 1.5

Data Nilai PDB pada UKM Indonesia tahun 2013-2016



Sumber: BPS (2017)

UKM sangat memiliki potensi yang besar dalam bersaing namun kenyataannya UKM di Indonesia masih mengalami kesulitan dalam pembiayaan atau permodalan sehingga dari masalah tersebut sektor UKM memerlukan dukungan dari para investor. Melihat kondisi sektor UKM yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja yang tinggi, meningkatkan kegiatan ekspor serta penyumbang PDB terbesar maka seharusnya pemerintah mampu melakukan pemberdayaan yang berkelanjutan secara optimal guna menunjang kegiatan produksi pada sektor UKM sehingga akan berdampak pada perekonomian negara yang lebih baik. Karena sektor UKM memang masih perlu adanya pendampingan dari pemerintah guna memasuki pasar internasional. Perlu diketahui bahwa sektor UKM mampu bersaing secara global apabila fasilitas dalam negeri memadai serta mendukung berjalannya kegiatan tersebut. Selain itu bukan hanya permasalahan modal saja yang masih menjadi pokok utama tetapi dalam hal pemasaran, teknologi, *skill* sampai sumber daya yang digunakan. Dengan melihat kontribusinya terhadap PDB sektor UKM merupakan roda penggerak perekonomian suatu negara yang memang harus dipertahankan guna memperbaiki serta meningkatkan perekonomian. Faktor-faktor yang mampu mempengaruhi pertumbuhan PDB ialah jumlah unit UKM, tenaga kerja, ekspor serta investasi.

Namun di balik itu semua menurut Kementerian Koperasi dan UKM, bahwa sudah terdapat 109 unit UKM yang mengikuti sebuah acara kelas internasional yaitu pameran luar negeri yang sebelumnya para pelaku

UKM juga dibekali melalui pembekalan guna memiliki daya saing yang tinggi dan memiliki nilai produk yang berkualitas. Selama ini, Kementerian Koperasi dan UKM telah melakukan promosi produk di dalam dan luar negeri. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan akses pasar bagi produk koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (KUMKM). Sementara di luar negeri, UKM yang mengikuti pameran di sejumlah negara, seperti Malaysia, Hong Kong, Uni Emirat Arab, Inggris, Amerika, Tiongkok, dan Jepang tercatat sebanyak 152 UKM dan total anggaran tahun 2016 yang dikeluarkan untuk promosi di luar negeri sebanyak Rp 10,67 miliar. Dengan adanya hal tersebut harapannya sektor UKM mampu untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Indonesia yang memiliki sifat keberlangsungan sehingga menciptakan perekonomian Indonesia yang semakin baik nantinya.

Dengan demikian tujuan dari peneliti melakukan penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh UKM terhadap perekonomian Indonesia dengan melihat adanya data yang telah tersedia yang menjadi acuan judul penelitian, yaitu: Pengaruh UKM terhadap Perekonomian Indonesia Tahun 1999-2016 dengan variabel yang digunakan ialah Jumlah Unit UKM, Jumlah Tenaga Kerja, Investasi, Ekspor dengan melihat pengaruh dari variabel tersebut terhadap PDB Nasional pada tahun 1999-2016.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh jumlah unit UKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1999-2016?

2. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja pada UKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1999-2016?
3. Bagaimana pengaruh nilai investasi UKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1999-2016?
4. Bagaimana pengaruh nilai ekspor UKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1999-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh jumlah unit UKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1999-2016.
2. Menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja pada UKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1999-2016.
3. Menganalisis pengaruh nilai investasi UKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1999-2016.
4. Menganalisis pengaruh nilai ekspor UKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1999-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi serta bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya tentang UKM di Indonesia.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan, serta dapat menjadi masukan

khususnya dalam hal yang berkaitan dengan perkembangan maupun pemberdayaan UKM Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Bab kajian pustaka berisi pendokumentasian dan pengkajian hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang sebelumnya pernah dilakukan dengan pembahasan yang sama dan landasan teori yang digunakan serta hipotesis yang digunakan.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis dan cara pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas mengenai data penelitian dan hasil analisis data penelitian yang disertakan pula pembahasannya. Pembahasan merupakan dari isi laporan penelitian yang mendiskusikan implikasi dari analisis data dan intepretasi yang dibuat oleh peneliti.

BAB V Simpulan dan Implikasi

Bab ini berisi tentang simpulan-simpulan yang disarikan dari bagian pembahasan yang dilakukan pada bagian sebelumnya serta terdapat bagian implikasi yang memberikan solusi sehingga dapat membantu dalam memecahkan masalah penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Risandra Rejina (2012) tentang “Analisis Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Pendapatan Daerah Kota Bekasi” menjelaskan bahwa pertama, peningkatan pendapatan daerah merupakan tujuan utama dari perekonomian daerah karena diharapkan mampu meningkatkan sarana dan prasarana daerah. Setelah dilakukan analisis, dalam penelitiannya dinyatakan bahwa peningkatan pendapatan daerah kota Bekasi terlihat pada fungsi regresinya yaitu apabila jumlah UMKM bertambah satu maka diduga pendapatan daerah kota Bekasi juga akan naik sebesar 164.799,28 (juta rupiah) pertahun. Pada 5 tahun terakhir menunjukkan pendapatan daerah kota Bekasi dipengaruhi oleh jumlah UMKM yang ada. Dapat dilihat dari analisis perhitungan regresi yang dimana R square adalah 0,975 menunjukkan bahwa pengaruh jumlah UMKM terhadap pendapata daerah kota Bekasi sebesar 97,5% sedangkan 2,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Terdapat penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Maharani Tejasari (2008) tentang “Peranan Sektor Usaha Kecil dan Menengah dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” menerangkan bahwa, jumlah unit usaha (0.904148), kredit modal kerja (0.035586) dan PDB UKM (0.062321) hubungannya adalah signifikan dan

memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini dapat terjadi karena adanya jumlah usaha yang meningkat, kredit modal kerja dan pertumbuhan PDB yang berujung pada penciptaan kesempatan kerja. Selain itu, kredit investasi (-0.074278) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja, hal ini disebabkan karena kredit tersebut lebih banyak digunakan untuk berinvestasi pada padat modal sehingga kurang adanya pemberdayaan terhadap sumber daya manusia. Pendapatan perkapita juga signifikan yang berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja karena tingkat pendapatan perkapita yang semakin tinggi di suatu negara maka pangsa tenaga kerja UKM akan semakin kecil. Selain itu, variabel tenaga kerja (2.813870) dan investasi (0.85055) secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini dikarenakan oleh produktivitas tenaga kerja yang meningkat dan akan ikut membantu peningkatan kenaikan output UKM dalam investasi. Variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah nilai ekspor karena masih rendahnya faktor dukungan dalam hal sumbangan dan kontribusi serta dalam kegiatan ekspor Indonesia yang masih ketergantungan dalam melakukan kegiatan impor sehingga tidak adanya dampak yang dapat mempengaruhi pertumbuhan PDB.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ade Reselawati (2011) tentang “Pengaruh Perkembangan UKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM di Indonesia” menunjukkan bahwa, ekspor UKM, jumlah

unit UKM dan investasi UKM adalah signifikan dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM, sedangkan variabel tenaga kerja UKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM karena tenaga kerja yang diserap tidak sebanding dengan nilai tambah yang dihasilkan. Variabel yang paling dominan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia adalah ekspor UKM karena terdapat beberapa teori dari ahli ekonomi yang menjelaskan bahwa sesungguhnya adanya kegiatan ekspor dapat memberikan dampak positif yang akan menjadikan suatu negara berkembang cepat dalam hal perekonomian.

Penelitian yang dilakukan oleh Buyung Romadhoni (2015) tentang “Analisis Kontribusi Industri Kecil dan Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Sleman Tahun 2001-2013” menunjukkan bahwa, jumlah tenaga kerja pada IKRT (0.9270) dan jumlah unit IKRT (0.5854) tidak signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Sleman pada tahun 2001-2013, hal ini bisa terjadi karena lemahnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dari tenaga kerja yang ada pada sektor IKRT yang berdampak pada rendahnya produktivitas *output* IKRT. Salah satu faktor penyebab variabel jumlah unit IKRT tidak signifikan adalah permodalan yang masih kurang dan juga disebabkan oleh izin atau syarat bantuan modal yang tidak terpenuhi sehingga terjadi penurunan pengembangan terhadap usaha IKRT. Nilai investasi IKRT (0.0024) menunjukkan hubungan yang signifikan dan mempengaruhi laju

pertumbuhan PDRB di Kabupaten Sleman pada tahun 2001-2013 karena adanya bantuan penguatan modal.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Usaha Kecil Menengah

2.2.1.1 Definisi Usaha Kecil Menengah

UKM adalah sektor usaha yang mampu bertahan pada saat krisis multidimensi tahun 1998 dan krisis global pada tahun 2008. UKM merupakan penyumbang terbesar nasional.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2008 kriteria UKM ialah:

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, usaha kecil didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang melakukan kegiatan/usaha yang memiliki omset per tahun setinggi-tingginya Rp 600.000.000 atau aset/aktiva setinggi-tingginya Rp 600.000.000 (di luar tanah dan bangunan yang ditempati) terdiri dari : (1) bidang usaha (Fa, CV, T dan koperasi) dan (2) perorangan

(pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa).

➤ **Hubungan antara jumlah unit UKM dengan Pertumbuhan Indonesia (PDB)**

UKM merupakan penyumbang terbesar nasional. Semakin banyak jumlah unit UKM yang produktif dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh pemerintah maka akan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah namun apabila jumlah unit UKM semakin bertambah tetapi tidak produktif dan sumber daya manusianya rendah yang terdapat pada para pelaku UKM maka tidak akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah karena tidak berkontribusi terhadap PDB suatu negara.

2.2.1.2 Peran UKM

Dalam perekonomian nasional UKM memiliki peranan, yaitu sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi dan kontribusi terhadap neraca pembayaran (Departemen Koperasi, 2008). Maka dari itu pemberdayaan UKM sangat diperlukan guna menunjang produktivitas yang berkelanjutan pada sektor UKM yang juga akan mempengaruhi daya saing di pasar.

2.2.1.3 Permasalahan yang Dihadapi UKM

Beberapa permasalahan yang dihadapi UKM, antara lain:

- a. Kesulitan pemasaran;
- b. Kurangnya daya saing produk;
- c. Finansial;
- d. Kurangnya sarana dan prasarana;
- e. Inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi;
- f. Pengelolaan dan pemakaian bahan baku;
- g. Peralatan produksi;
- h. Keterbatasan SDM;
- i. Rencana pengembangan usaha;
- j. Kesiapan menghadapi tantangan lingkungan eksternal;
- k. Fluktuatifnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing;
- l. Keterbatasan masalah infrastruktur, meliputi akses dan biaya ekspor.

2.2.1.4 Pemberdayaan UKM

Adapun strategi yang harus dilakukan pemerintah maupun instansi bidang UKM guna meningkatkan daya saing UKM, yaitu:

- a. Pengembangan kemitraan;
- b. Peningkatan pelatihan (meliputi informasi, teknologi, keterampilan, kreativitas dalam menghasilkan produk);
- c. Perubahan karakteristik produk, pasar atau industri yang berbasis pada inovasi;

- d. Perluasan jaringan informasi;
- e. Bantuan permodalan pemerintah;
- f. Perlindungan usaha dari pemerintah;
- g. Meningkatkan kualitas kelas mutu produk.
- h. Membentuk lembaga khusus yang berfungsi sebagai naungan pelaku UKM untuk mencari solusi permasalahan baik internal maupun eksternal yang dihadapi oleh UKM;
- i. Mengembangkan kerjasama;
- j. Mengembangkan sarana dan prasarana;

Dengan demikian, para pelaku usaha mampu bersaing apabila secara konsisten dan berkesinambungan memperbaiki produk, barang dan jasa.

2.2.2 Tenaga Kerja

2.2.2.1 Definisi Tenaga Kerja

Menurut Undang-undang Pokok Ketenagakerjaan No. 14 Tahun 1969, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau

jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tenaga kerja adalah orang-orang berusia 15 tahun ke atas yang pada minggu sebelumnya bekerja, untuk sementara absen dari pekerjaan tetapi memiliki pekerjaan dan mereka yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan.

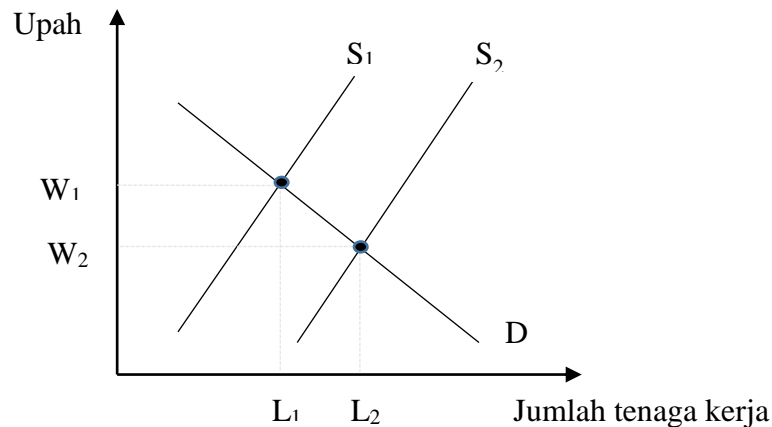
2.2.2.2 Penawaran Tenaga Kerja

Menurut Santoso (2012), penawaran tenaga kerja merupakan hubungan antara upah dengan tenaga kerja yang ditawarkan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran tenaga kerja, yaitu (Khairani, 2010):

1. Jumlah penduduk
2. Struktur umur penduduk
3. Produktivitas
4. Tingkat upah
5. Kebijakan pemerintah
6. Keadaan perekonomian

Gambar 3.1

Kurva Pergeseran Penawaran Tenaga Kerja



Sumber: Mankiw, Principles of Economics (2004:497)

Ketika penawaran tenaga kerja meningkat dari S_1 menjadi S_2 yang bisa saja dikarenakan adanya imigrasi para pekerja baru, upah keseimbangan akan turun dari W_1 menjadi W_2 . Pada upah yang lebih rendah ini, perusahaan akan lebih banyak untuk mempekerjakan pekerja sehingga jumlah pekerja akan meningkat dari L_1 menjadi L_2 . Perubahan pada upah mencerminkan perubahan pada nilai produk marginal tenaga kerja. Dengan jumlah pekerja yang lebih banyak maka hasil produksi yang ditambahkan oleh para pekerja baru menjadi lebih kecil.

Menurut Mankiw (2004), hal-hal yang dapat menyebabkan kurva penawaran tenaga kerja bergeser, ialah:

1. Perubahan selera

2. Perubahan kesempatan alternatif

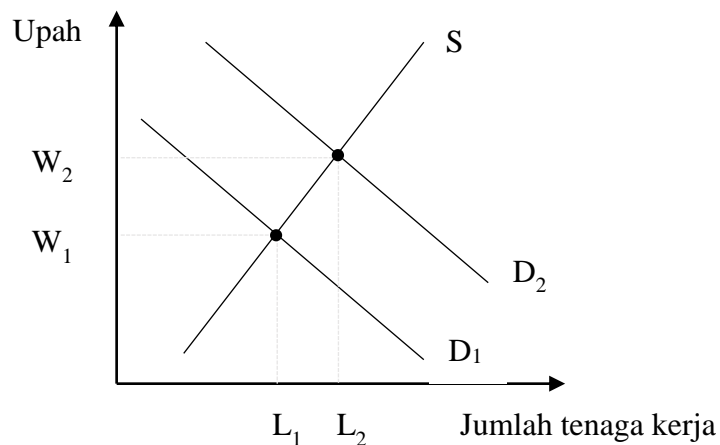
3. Imigrasi

2.2.2.3 Permintaan Tenaga Kerja

Permintaan tenaga kerja menurut Santoso (2012), terjadi pada pasar input yang dimana struktur pasar tersebut apakah merupakan pasar persaingan sempurna atau merupakan pasar persaingan tidak sempurna sehingga nantinya akan mempengaruhi tingkat kesempatan kerja dan tingkat upah pasar. Permintaan tenaga kerja dibagi menjadi dua, yaitu permintaan tenaga kerja jangka pendek dan permintaan tenaga kerja jangka panjang.

Gambar 3.2

Kurva Pergeseran Permintaan Tenaga Kerja



Sumber: Mankiw, Principles of Economics (2004:498)

Ketika permintaan tenaga kerja meningkat dari D_1 ke D_2 bisa saja dampak dari adanya kenaikan harga hasil produksi perusahaan, upah keseimbangan naik dari W_1 ke W_2 dan jumlah tenaganya meningkat dari L_1 ke L_2 dimana perubahan upah mencerminkan perubahan nilai produk marginal tenaga kerja: dengan harga hasil produksi yang lebih tinggi maka hasil produksi yang ditambahkan oleh pekerja tambahan akan menjadi lebih berharga.

Menurut Mankiw (2004), hal-hal yang dapat menyebabkan kurva permintaan tenaga kerja bergeser, ialah:

1. Harga hasil produksi
2. Perubahan teknologi
3. Penawaran faktor-faktor produksi lainnya

➤ **Hubungan antara jumlah tenaga kerja pada UKM dengan Pertumbuhan Indonesia (PDB)**

Semakin banyak penduduk yang memasuki usia kerja maka penawaran tenaga kerja juga akan semakin tinggi. Produktivitas seorang pekerja dalam menghasilkan suatu produk berkaitan dengan output dan jam kerja. Para pekerja yang produktif akan mendapatkan upah yang tinggi dan para pekerja yang kurang produktif akan mendapatkan upah yang lebih sedikit. Maka dikatakan bahwa usia seorang pekerja dan produktivitas memiliki pengaruh dalam memproduksi barang dan atau jasa sehingga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi suatu negara.

2.2.3 Investasi

Investasi merupakan suatu komponen dari pendapatan nasional (PDB). Investasi juga dapat diartikan sebagai penanaman modal atau pembelian modal untuk barang-barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk menghasilkan barang produksi di masa yang akan datang.

Investasi sangat berkaitan dengan tingkat pendapatan yang memiliki makna, yaitu apabila tingkat pendapatan meningkat maka akan mendorong laju investasi yang lebih besar. Beberapa faktor yang mempengaruhi investasi, yaitu:

1. Tingkat bunga
2. Penyusutan
3. Kebijakan pemerintah
4. Perpajakan
5. Perkiraan tentang penjualan
6. Kebijakan ekonomi yang terkait lainnya

➤ **Hubungan antara nilai investasi pada UKM dengan Pertumbuhan Indonesia (PDB)**

Investasi sangat berkaitan dengan tingkat pendapatan dan memiliki makna, yaitu apabila tingkat pendapatan meningkat maka akan mendorong laju investasi yang lebih besar. Investasi juga dapat diartikan sebagai penanaman modal atau pembelian modal untuk barang-barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk

menghasilkan barang produksi di masa yang akan datang. Jadi investasi juga sangat memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

2.2.4 Ekspor

Ekspor merupakan suatu kegiatan perdagangan luar negeri (perdagangan internasional) yang kegiatannya adalah mengeluarkan barang atau memperdagangkan barang ke luar negeri sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian suatu negara sehingga harapannya akan terjadi peningkatan di dalam perekonomian tetapi dalam melakukan kegiatan tersebut tentunya harus mentaati peraturan bidang ekspor yang sesuai dan yang telah tersedia guna keberlangsungan kegiatan perdagangan luar negeri yang akan atau telah terjalin. Namun kegiatan perdagangan luar negeri juga dapat memberikan dampak negatif apabila terdapat hambatan dalam melakukan kegiatan tersebut. Hambatan yang biasanya dihadapi dalam melakukan kegiatan perdagangan luar negeri, yaitu:

1. Regulasi suatu negara
2. Pajak terhadap barang, proses pengiriman maupun pajak lainnya yang berlaku di suatu negara
3. Kuota
4. Keamanan suatu negara
5. Nilai tukar mata uang asing yang berbeda dan dapat berubah-ubah

6. Transportasi
7. Akses atau fasilitas yang belum memadai
8. Sumber daya yang terbatas
9. Risiko besar yang akan mengakibatkan dampak buruk
10. Budaya yang berbeda
11. Adanya anti *dumping* di suatu negara

Beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan produk UKM agar dapat menembus pasar ekspor, yaitu:

1. Menyertakan legalitas izin usaha yang telah terdaftar guna mempermudah jalannya suatu perdagangan internasional;
2. Peningkatan akses dalam permodalan yang nantinya akan menunjang keberlangsungan suatu perdagangan;
3. Meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan dan pendidikan yang sesuai;
4. Melakukan spesialisasi produk;
5. Memberdayakan UKM dengan tema budaya nasional;
6. Memproduksi produk UKM yang berbasis ramah lingkungan;
7. Peningkatan kualitas produk (meliputi kreativitas terhadap produk dan terus melakukan inovasi baru terhadap produk);
8. Pengelolaan sumber daya secara efisien;
9. Strategi pemasaran (bisa melalui pemerintah maupun media online pribadi);

10. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antar pelaku perdagangan internasional;
11. Pengembangan serta pemanfaatan teknologi yang ada dan yang menunjang;
12. Lebih mengenal dan mampu menguasai pasar.
13. Mengikuti pameran produk hingga tingkat Internasional.

Adapun keuntungan yang dapat dirasakan bagi negara pengekspor dari adanya kegiatan perdagangan luar negeri, yaitu apabila telah terjadi perdagangan luar negeri maka harga akan melonjak atau meningkat dan bisa harga suatu barang bisa saja sebanding dengan harga internasional yang nantinya akan menguntungkan bagi perekonomian negara pengekspor. Tetapi di samping itu terdapat kerugian yang berimbas pada konsumen di negara pengekspor, yaitu apabila sudah terjadi perdagangan luar negeri maka konsumen akan merasakan harga suatu produk lokal yang menjadi lebih mahal bahkan bisa saja sebanding dengan harga produk di pasar internasional. Namun, produsen dari suatu barang yang diperdagangkan ke luar negeri akan mengalami peningkatan keuntungan.

➤ **Hubungan antara nilai ekspor pada UKM dengan Pertumbuhan Indonesia (PDB)**

Ekspor merupakan suatu kegiatan perdagangan luar negeri yang kegiatannya adalah mengeluarkan barang atau memperdagangkan barang ke luar negeri sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap

perekonomian suatu negara. Namun kegiatan perdagangan luar negeri juga dapat memberikan dampak negatif apabila terdapat hambatan dalam melakukan kegiatan tersebut. Ketika kegiatan ekspor tersebut memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku meliputi hukum maka akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah namu sebaliknya apabila kegiatan ekspor tersebut mendapati suatu hambatan maka akan mempersulit kegiatan ekspor tersebut untuk bisa menembus dan bersaing di dunia internasional. Jadi dapat dikatakan bahwa ekspor memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.

2.2.5 Pertumbuhan Ekonomi

2.2.5.1 Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses peningkatan suatu kapasitas produksi perekonomian yang berdampak pada pendapatan nasional.

2.2.5.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Terdapat beberapa pendekatan mengenai teori pertumbuhan ekonomi untuk mengetahui hal apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Menurut Sadono Sukirno (2011), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu:

1. Faktor ekonomi, meliputi sumber daya alam (SDA), akumulasi modal, organisasi, kemajuan teknologi, tenaga kerja, pembagian kerja dan skala produksi;
2. Faktor non ekonomi, meliputi faktor sosial, faktor budaya manusia dan faktor politik serta administrasi.

Terdapat model pertumbuhan Solow dirancang untuk menunjukkan bagaimana pengaruh dari pertumbuhan persediaan modal, pertumbuhan angkatan kerja dan kemajuan teknologi terhadap output barang dan jasa suatu negara.

2.2.5.3 Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP) adalah jumlah dari keseluruhan produksi suatu barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh pihak suatu daerah dalam periode tertentu. Setiap orang yang memiliki pendapatan di dalam kegiatan perekonomian yang meliputi keseluruhan pengeluaran baik barang dan jasa diukur dalam Produk Domestik Bruto. Adapun rumus dari PDB:

$$Y = C + G + I + (X - M)$$

Keterangan:

C = pengeluaran rumah tangga

G = pengeluaran pemerintah

I = investasi

$$X - M = \text{ekspor} - \text{impor}$$

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

➤ $H_0 : \beta_1 \leq 0$ diduga variabel jumlah UKM tidak berpengaruh terhadap variabel PDB dan probabilitas $>$ alfa maka variabel jumlah UKM tidak berpengaruh.

$H_a : \beta_1 > 0$ diduga variabel jumlah UKM berpengaruh terhadap variabel PDB dan probabilitas $<$ alfa maka variabel jumlah UKM berpengaruh signifikan.

➤ $H_0 : \beta_1 \leq 0$ diduga variabel jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap variabel PDB dan probabilitas $>$ alfa maka variabel jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh.

$H_a : \beta_1 > 0$ diduga variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap variabel PDB dan probabilitas $<$ alfa maka variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan.

➤ $H_0 : \beta_1 \leq 0$ diduga variabel investasi tidak berpengaruh terhadap variabel PDB dan probabilitas $>$ alfa maka variabel investasi tidak berpengaruh.

$H_a : \beta_1 > 0$ diduga variabel investasi berpengaruh terhadap variabel PDB dan probabilitas $<$ alfa maka variabel investasi berpengaruh signifikan.

➤ $H_0 : \beta_1 \leq 0$ diduga variabel ekspor tidak berpengaruh terhadap variabel PDB dan probabilitas $>$ alfa maka variabel ekspor tidak berpengaruh.

$H_a : \beta_1 > 0$ diduga variabel ekspor berpengaruh terhadap variabel PDB dan probabilitas $<$ alfa maka variabel ekspor berpengaruh signifikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Pengumpulan Data

3.1.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan struktur time series yang berupa data sekunder dimana data tersebut bersumber dari pihak lain lalu dikumpulkan dalam periode tertentu dari suatu sampel.

3.1.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional
- b. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Nasional
- c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
- d. Departemen Koperasi (Depkop)
- e. Studi pustaka yang terkait dengan penelitian ini
- f. Sumber-sumber lain yang terkait sebagai pendukung penelitian ini

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen digunakan pada penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 1999-2016 yang

satunya adalah miliar rupiah dan dinyatakan atas dasar harga berlaku.

3.2.2 Variabel Independen

Berikut beberapa variabel independen dalam penelitian ini:

1. Jumlah unit pada sektor UKM tahun 1999-2016 yang diukur dalam satuan unit.
2. Jumlah tenaga kerja pada sektor UKM tahun 1999-2016 yang diukur dalam satuan orang.
3. Jumlah nilai investasi pada sektor UKM tahun 1999-2016 yang diukur dalam satuan miliar rupiah.
4. Jumlah nilai ekspor pada sektor UKM tahun 1999-2016 yang diukur dalam satuan miliar rupiah.

3.3 Metode Analisis

3.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda dengan Metode LS - Least Squares (NLS dan ARMA)

Metode analisis ini menjelaskan tentang berapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang memiliki persamaan sebagai berikut:

Persamaan Linier Berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + \beta_4(X_4) + e$$

Y = Pertumbuhan ekonomi atau PDB Nasional tahun 1999-2016 dengan satuan miliar rupiah.

X1 = Jumlah unit pada sektor UKM tahun 1999-2016 yang dalam satuan unit.

X2 = Jumlah tenaga kerja pada sektor UKM tahun 1999-2016 yang diukur dalam satuan orang.

X3 = Jumlah nilai investasi pada sektor UKM tahun 1999-2016 yang diukur dalam satuan miliar rupiah.

X4 = Jumlah nilai ekspor pada sektor UKM tahun 1999-2016 yang diukur dalam satuan triliun rupiah.

e = eror

3.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda dengan Uji MWD (*Mckinon, White, Davidson*)

Dalam metode Analisis ini, dilakukan uji MWD (*Mckinon, White, Davidson*) untuk menguji apakah metode regresi yang tepat menggunakan regresi linier atau regresi log linier.

3.3.3 Analisis Uji Asumsi Klasik

Analisis uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi tersebut. Terdapat tiga asumsi yang dibahas, yaitu meliputi:

1. Uji asumsi yang berkaitan dengan masalah adanya hubungan antara variabel independen di dalam regresi berganda (multikolinieritas);
2. Uji adanya varian variabel gangguan yang tidak konstan (heterokedastisitas);

3. Uji adanya hubungan variabel gangguan antara satu observasi dengan observasi yang lain (autokorelasi).

Setelah melakukan uji asumsi tersebut maka akan dilakukan metode untuk mengatasi model yang tidak memenuhi ketiga asumsi-asumsi di atas.

3.3.4 Analisis *Coefficient Covariance Matrix* dengan metode HAC (*Newey-West*)

Metode HAC (*Newey-West*) merupakan metode yang digunakan untuk memperbaiki kesalahan *standard error* OLS dengan mengoreksi *standard errors (heterokedasticity-corrected standard errors)*. Metode ini digunakan bukan hanya pada permasalahan heteroskedastisitas melainkan juga pada permasalahan autokorelasi.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan struktur *time series* yang bersumber dari data sekunder, dengan variabel dependennya adalah PDB Indonesia dan variabel independennya yaitu jumlah UKM, jumlah tenaga kerja UKM, investasi dan ekspor.

4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi OLS dengan metode MWD (*McKinon, White, Davidson*) dengan dibantu software Eviews 9.

Gambar 4.2.1

Analisis Hasil Estimasi dengan Metode MWD Uji Regresi Linier

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
Jumlah UKM	-0.350481	0.048102	-7.286147	0.0000
Tenaga kerja	0.269090	0.013106	20.53246	0.0000
Investasi	1.467237	0.386823	3.793041	0.0026
Ekspor	-4.381128	5.097845	-0.859408	0.4070
Z1	7428290	566488.0	13.11288	0.0000
R-squared	0.997389			

4.2.1 Hipotesis dan Analisis Pembahasan Penelitian Uji Regresi Linier

- A. H_0 : PDB adalah fungsi linear dari variabel independen (model linear)
 H_a : PDB adalah fungsi log linear dari variabel independen (model log linear)
- B. Dari hasil estimasi model linear dengan metode MWD, didapatkan:
Probability $Z_1 = 0,0000$ dengan $\alpha = 1\%$
- C. Kesimpulan : ketika $p\text{-value } Z_1 = 0,0000 < \alpha = 0,01$ maka signifikan secara statistik dan menolak H_0 sehingga model yang tepat adalah model log linear.

Gambar 4.2.2

Analisis Hasil Estimasi dengan Metode MWD Uji Regresi Log Linier

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
Jumlah UKM	-1.926766	0.716991	-2.687294	0.0198
Tenaga kerja	3.612940	0.211277	17.10049	0.0000
Investasi	1.467237	0.095274	5.277424	0.0002
Ekspor	-0.089060	0.111222	-0.800740	0.4388
Z2	-1.30E-07	1.45E-08	-8.982509	0.0000
R-squared	0.998523			

4.2.2 Hipotesis dan Analisis Pembahasan Penelitian Uji Regresi Log Linier

- A. H_0 : PDB adalah fungsi log linear dari variabel independen (model log linear)

- Ha : PDB adalah fungsi linear dari variabel independen (model linear)
- B. Dari hasil estimasi model linear dengan metode MWD, didapatkan:
Probability $Z2 = 0,0000$ dengan $\alpha = 1 \%$
- C. Kesimpulan : ketika $p\text{-value } Z1 = 0.0000 < \alpha = 0,01$ maka signifikan secara statistik dan menolak H_0 sehingga model yang tepat adalah model linear.

4.2.3 Pembahasan Hasil Analisis Metode MWD

Dari hasil estimasi dengan membandingkan probability $Z1$ dan $Z2$ dengan nilai $p\text{-value } \alpha = 1 \%$ maka diperoleh hasil bahwa model pertama dalam uji regresi linier, model yang layak adalah model log linier. Sementara pada uji regresi log linier diperoleh model yang layak adalah model linear maka dapat disimpulkan bahwa kedua model tersebut baik yaitu model linier maupun model log linear dapat digunakan untuk melakukan regresi yang baik. Namun ketika melihat perbandingan nilai dari besarnya R-square, dimana model dengan $Z1$ mempunyai R-square = 0.997389 dan model dengan $Z2$ mempunyai R-square = 0.998523 maka jika dibandingkan besaran R-square yang lebih baik dipakai adalah model log linear. Dalam model dengan $Z2$ yang memiliki nilai R-square = 0.998523 atau sama dengan 99,85% lebih besar dari model dengan $Z1$ sebesar 99,74%, hal tersebut bermakna bahwa variabel independen (jumlah UKM, jumlah tenaga kerja UKM, investasi dan ekspor) dalam model tersebut dapat menjelaskan variabel

dependen (PDB) sebesar 99,85% dan sisanya 0,15% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Sehingga dalam penelitian ini selanjutnya menganalisis hasil regresi dengan model uji log linier yang kemudian menguji hasil estimasinya apakah terdapat asumsi klasik.

4.2.4 Analisis Asumsi Klasik

Gambar 4.2.4

Estimasi Regresi Log Linier

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
Jumlah UKM	-2.030516	1.914219	-1.060754	0.3081
Tenaga kerja	3.729537	0.563074	6.623534	0.0000
Investasi	0.495647	0.254386	1.948406	0.0733
Ekspor	-0.068210	0.296913	-0.229732	0.8219
R-squared	0.988590			

4.2.4.1 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.443073	Prob. F(4,13)	0.0991
Obs*R-squared	7.724354	Prob. Chi-Square(4)	0.1022
Scaled explained SS	9.643114	Prob. Chi-Square(4)	0.0469

A) H_0 : tidak ada heteroskedastisitas, jika probability obs*R-squared $> \alpha$

H_a : ada heteroskedastisitas, jika probability obs*R-squared $< \alpha$

B) Dalam uji heteroskedastisitas Breusch-Pagan-Godfrey dari hasil uji regresi menunjukkan bahwa, probability obs*R-squared = 0.1022 yang menunjukkan bahwa lebih dari 0,10 atau alfa 10% ($\alpha = 10\%$) sehingga menerima H_0 dan tidak signifikan maka artinya data regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

4.2.4.2 Uji Auto Korelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	3.916204	Prob. F(2,11)	0.0520
Obs*R-squared	7.486209	Prob. Chi-Square(2)	0.0237

- A) H_0 : tidak ada autokorelasi, jika probability obs*R-squared $> \alpha$
 H_a : ada autokorelasi, jika probability obs*R-squared $< \alpha$
- B) Dalam uji autokorelasi dari hasil uji regresi menunjukkan bahwa, nilai probability obs*R-squared = 0.0237 $<$ kurang dari 0,05 atau alfa 5% ($\alpha = 5\%$) sehingga menolak H_0 dan signifikan pada alfa ($\alpha = 5\%$) maka data regresi tersebut terdapat masalah autokorelasi.
- C) Perbaikan Autokorelasi:
 Dalam hasil uji regresi log linier diatas setelah diuji dengan uji auto korelasi menunjukkan bahwa terdapat masalah auto korelasi untuk itu perlu dilakukan perbaikan regresi dengan cara menggunakan perbaikan *coefficient covariance matrix* dengan metode HAC

(Newey-West). Hasil estimasi regresi yang terbaik dan digunakan untuk analisis selanjutnya menjadi sebagai berikut:

4.2.4.3 Perbaikan Autokorelasi

Perbaikan *coefficient covariance matrix* dengan metode HAC (Newey-West)

Dependent Variable: LOG(PDB)

Method: Least Squares

Date: 02/09/18 Time: 09:04

Sample: 1999 2016

Included observations: 18

HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 3.0000)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-23.41425	16.15789	-1.449091	0.1710
LOG(JUMLAH_UKM)	-2.030516	0.843612	-2.406931	0.0317
LOG(TK_UKM)	3.729537	0.333555	11.18117	0.0000
LOG(INVESTASI)	0.495647	0.216176	2.292789	0.0392
LOG(EKSPOR)	-0.068210	0.253590	-0.268978	0.7922
R-squared	0.988590			

4.2.4.3 Uji Multikolinearitas

Nilai koefisien korelasi antar variabel independen:

LOG(JUMLAH_UKM)	LOG(TK_UKM)	LOG(INVESTASI)	LOG(EKSPOR)
1	0.959930	0.993803	0.968852
0.959930	1	0.963616	0.902420
0.993803	0.963616	1	0.961381
0.968852	0.902420	0.961381	1

Keterangan:

Besaran angka korelasi konstan dari setiap variabel adalah 1 sedangkan variabel – variabel yang mempunyai masalah multikolinearitas pada deteksi multiko dengan uji korelasi adalah variabel yang mempunyai nilai korelasi antar variabelnya diatas 0,98. Sehingga variabel yang mempunyai masalah multikolinearitas karena nilai korelasi antar variabelnya diatas 0,98 adalah variabel sbb:

- Jumlah UKM dengan investasi
- Investasi dengan jumlah UKM

Dari hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa dalam regresi yang dilakukan terdapat masalah multikolinearitas maka perlu dilakukan perbaikan regresi.

4.2.4.5 Perbaikan Uji Multikolinearitas

Setelah diperbaiki dengan menghilangkan salah satu variabel yang memiliki masalah multikolinearitas, sebagai berikut:

LOG(TK_UKM)	LOG(INVESTASI)	LOG(EKSPOR)
1	0.963615	0.902419
0.963615	1	0.961380
0.902419	0.961380	1

4.2.5 Pembahasan Hasil Uji Asumsi Klasik dan Hasil Estimasi Regresi

Berdasarkan analisis uji asumsi klasik diatas, menunjukkan bahwa dalam uji regresi log linier yang telah dilakukan terdapat masalah auto korelasi dan multikolinearitas, untuk itu perlu dilakukan perbaikan metode regresi OLS log linier yang sebelumnya telah dilakukan. Untuk memperbaiki regresi tersebut maka metode yang diperbaiki adalah dengan cara perbaikan *coefficient covariance matrix* dengan metode LS (*Least square*) HAC (*Newey-West*). Setelah dilakukan perbaikan dengan metode tersebut maka hasil estimasi regresi yang terbaik dan dapat menjadi analisis selanjutnya adalah sebagai berikut:

Uji Statistika Estimasi Regresi:

4.2.5.1 Uji R-squared

Diketahui nilai R squared estimasi regresi = 0.988590 = 98,85% atau dapat dikatan mendekati 100% artinya variabel independen yaitu jumlah UKM, jumlah tenaga kerja, investasi dan ekspor adalah data yang mendekati aktual dan dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu PDB sebesar 98,85% dan sisanya 1,15% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

1.2.5.2 Uji F

Ho : $\beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4$ artinya jika f statistic < f table maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen,

atau gagal menolak H_0 .

$H_a : \beta_0 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4$ artinya jika f statistic $>$ f table maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau menolak H_0 .

Diketahui: nilai f statistik = 281.5773, probability F statistic = 0.000000

$$N_1 = k-1 = 5-1 = 4$$

$$N_2 = n-k = 18-5 = 13$$

Alfa ($\alpha = 5\%$)

Nilai f tabel = 3,18

$$F \text{ statistik} = 281.5773 > f \text{ tabel} = 3,18$$

$$\text{probability } F \text{ statistic} = 0.000000 < \alpha = 5\%$$

*Kesimpulan uji F:

Variabel independen yaitu jumlah UKM, jumlah tenaga kerja, investasi dan ekspor adalah menolak H_0 dengan nilai f statistic $>$ nilai f tabel maka secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel Y .

1.2.5.3 Uji T

A) Uji T variabel jumlah UKM

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ artinya jika t statistik $<$ t table maka variabel jumlah UKM tidak berpengaruh terhadap variabel PDB atau gagal

menolak H_0 . Dan Probabilitas t statistik $>$ alfa maka variabel jumlah UKM tidak berpengaruh.

$H_a : \beta_1 > 0$ artinya jika t statistik $>$ t table maka variabel jumlah UKM berpengaruh terhadap variabel PDB atau menolak H_0 . Dan probabilitas $<$ alfa maka variabel jumlah UKM berpengaruh signifikan.

Diketahui t statistik variabel jumlah UKM = -2.406931, probability = 0.0317

$Df = n - k = 18 - 5 = 13$

Pada alfa 5%, probability t statistic = 0.0317 maka berpengaruh signifikan dan nilai t tabel = 1.77093, dengan nilai T statistik absolut = 2.406931 $>$ t tabel = 1.77093

*Kesimpulan uji t:

Uji t variabel jumlah UKM adalah menolak H_0 dengan nilai t statistik $>$ t tabel dan probabilitas $<$ alfa (5%) maka artinya variabel jumlah UKM signifikan dan memiliki pengaruh terhadap variabel PDB.

B) Uji T variabel jumlah tenaga kerja

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ artinya jika t statistik $<$ t table maka variabel jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap variabel PDB atau gagal menolak H_0 . Dan Probabilitas t statistik $>$ alfa maka variabel jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh.

$H_a : \beta_1 > 0$ artinya jika t statistik $>$ t table maka variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap variabel PDB atau menolak H_0 . Dan probabilitas $<$ alfa maka variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan.

Diketahui t statistik variabel jumlah tenaga kerja = 11.18117, probability = 0.0000

$Df = n - k = 18 - 5 = 13$

Pada Alfa 5%, probability t statistic = 0.0000 maka berpengaruh signifikan dan nilai t statistik = 11.18117 $>$ t tabel = 1.77093

*Kesimpulan uji t:

Uji t variabel jumlah tenaga kerja adalah menolak H_0 dengan nilai t statistik $>$ t tabel dan probabilitas $<$ alfa (5%) maka artinya variabel jumlah tenaga kerja signifikan dan memiliki pengaruh terhadap variabel PDB.

C) Uji T variabel investasi

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ artinya jika t statistik $<$ t table maka variabel investasi tidak berpengaruh terhadap variabel PDB atau gagal menolak H_0 . Dan Probabilitas t statistik $>$ alfa maka variabel investasi tidak berpengaruh.

$H_a : \beta_1 > 0$ artinya jika t statistik $>$ t table maka variabel investasi berpengaruh terhadap variabel PDB atau menolak H_0 . Dan probabilitas $<$ alfa maka variabel investasi berpengaruh signifikan.

Diketahui t statistic variabel investasi = 2.292789, probability = 0.0392

Df = n-k = 18-5 = 13

Pada Alfa 5%, probability t statistic = 0.0392 maka berpengaruh signifikan dan nilai t statistik = 2.292789 > t tabel = 1.77093

*Kesimpulan uji t:

Uji t variabel investasi adalah menolak Ho dengan nilai t statistik > t tabel dan probabilitas < alfa (5%) maka artinya variabel investasi signifikan dan memiliki pengaruh terhadap variabel PDB.

D) Uji T variabel ekspor

Ho : $\beta_1 \leq 0$ artinya jika t statistik < t table maka variabel ekspor tidak berpengaruh terhadap variabel PDB atau gagal menolak Ho. Dan Probabilitas t statistik > alfa maka variabel ekspor tidak berpengaruh.

Ha : $\beta_1 > 0$ artinya jika t statistik > t table maka variabel ekspor berpengaruh terhadap variabel PDB atau menolak Ho. Dan probabilitas < alfa maka variabel ekspor berpengaruh signifikan.

Diketahui t statistik variabel ekspor = 0.112928, probability = 0.7922

Df = n-k = 18-5 = 13

Pada Alfa 5%, probability t statistic = -0.268978 maka tidak berpengaruh signifikan dan nilai t statistik absolut = 0.229719 < t tabel = 1.77093

*Kesimpulan uji t:

Uji t variabel ekspor adalah gagal menolak H_0 dengan nilai t statistik < t tabel dan probabilitas > alfa (5%) maka artinya variabel ekspor tidak signifikan dan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel PDB.

1.2.5.4 Interpretasi Hasil

Diketahui persamaan regresi =

$$\begin{aligned} \text{LOG(PDB)} = & -23.414253 - 2.030516 * \text{LOG(JUMLAH_UKM)} + \\ & 3.729537 * \text{LOG(TK_UKM)} + 0.495647 * \text{LOG(INVESTASI)} - \\ & 0.068210 * \text{LOG(EKSPOR)} \end{aligned}$$

Berdasar uji statistika yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa variabel jumlah tenaga kerja UKM dan variabel investasi adalah signifikan mempengaruhi variabel PDB sedangkan variabel jumlah UKM dan ekspor tidak signifikan. Sehingga interpretasi hasil yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- Diketahui nilai koefisien variabel jumlah UKM = -2.030516 maka artinya adalah hubungan antara variabel jumlah UKM dan variabel PDB adalah negatif, ketika variabel jumlah UKM naik 1% maka variabel PDB akan turun sebesar 2.030516%.
- Diketahui nilai koefisien variabel tenaga kerja UKM = 3.729537 maka artinya adalah hubungan antara variabel tenaga kerja UKM dan variabel PDB adalah positif, ketika variabel tenaga kerja UKM naik 1% maka variabel PDB akan naik sebesar 3.729537%.

- Diketahui nilai koefisien variabel investasi = 0.495646 maka artinya adalah hubungan antara variabel investasi dan variabel PDB adalah positif, ketika variabel investasi naik 1% maka variabel PDB akan naik sebesar 0.495646%.
- Diketahui nilai koefisien variabel ekspor = - 0.068210 dan tidak signifikan dimana ketika variabel ekspor naik 1% tidak berpengaruh terhadap variabel PDB karena tidak terdapat perubahan pada variabel PDB.

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

SIMPULAN

Berdasarkan uji statistika yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui:

- 1) Variabel jumlah unit UKM, variabel jumlah tenaga kerja UKM dan variabel investasi memiliki hubungan yang signifikan sehingga dapat mempengaruhi variabel PDB sedangkan variabel ekspor tidak memiliki hubungan yang signifikan.
- 2) Variabel ekspor tidak berpengaruh karena angka yang besar pada jumlah unit UKM tidak menjamin kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena jumlah unit UKM yang begitu besar cenderung menjadi tidak produktif dalam memproduksi suatu produk.
- 3) Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Indonesia pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2016 adalah variabel jumlah unit UKM, variabel jumlah tenaga kerja UKM dan variabel investasi. Semakin banyak jumlah unit UKM yang berkembang maka akan semakin banyak penyerapan tenaga kerja. Dengan semakin banyaknya tenaga kerja yang dipekerjakan juga dilatih untuk memperbaiki kualitas SDM maka akan berdampak positif terhadap memproduksi suatu barang dan jasa sehingga nantinya akan meningkatkan peningkatan PDB negara. Sedangkan apabila semakin banyak investasi dari para investor yang disalurkan kepada sektor UKM maka akan memberi dampak positif

kepada sektor UKM sehingga nantinya akan meningkatkan produktivitas UKM selain itu dari adanya permodalan atau investasi yang tinggi maka artinya sektor UKM mendapatkan perhatian permodalan untuk mengembangkan usahanya.

- 4) Adanya investasi yang tinggi maka sektor UKM mampu mengoptimalkan kegiatan produksinya serta dapat memperbarui teknologi yang akan digunakan maupun yang telah digunakan.
- 5) Dari adanya permasalahan yang dihadapi UKM maka dilakukan strategi guna meningkatkan produktivitas UKM. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan adanya pemberdayaan sektor UKM. Dengan demikian, para pelaku usaha mampu bersaing apabila secara konsisten dan berkesinambungan memperbaiki kualitas produknya.

IMPLIKASI

- 1) Seiring berjalannya waktu dan memasuki dunia modernisasi, sektor UKM dituntut mampu bersaing secara global guna meningkatkan kontribusinya terhadap PDB Indonesia.
- 2) Pemerintah harus melakukan memberdayaan yang lebih efektif guna meningkatkan daya saing sektor UKM. Karena pemerintah merupakan salah satu wadah yang mampu menjembatani sektor UKM karena mengingat semakin besar peluang ekspor di sektor UKM serta dapat bersaing di dunia Internasional nantinya.
- 3) Peningkatan keterampilan tenaga kerja atau sumber daya manusia juga harus lebih diperhatikan agar mendapatkan kualitas produk yang memiliki nilai tinggi serta daya saing yang tinggi juga. Dengan seperti itu nantinya juga akan membantu mengurangi pengangguran yang ada sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan di bidang UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2017), *Tenaga Kerja*. dari <http://www.bps.go.id>
- Budiman Asep. (2017), “*Promosi UKM Hasilkan Devisa*”. Diakses pada tanggal 9 Januari 2017 dari situs <http://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2017/01/09/promosi-ukm-hasilkan-devisa-390060>
- DEPKOP. (2017), *Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah tahun 1999-2016*. Departemen Koperasi, dari <http://www.depkop.go.id>
- Go Usaha Kecil Menengah. (2018), *Pengertian Usaha Kecil Menengah*, dari <http://goukm.id>
- Mankiw, N. Gregory. (2006), *Pengantar Ekonomi Mikro: Edisi 3*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. Gregory. (2007), *Makroekonomi: Edisi 6*, terjemahan, Jakarta: Erlangga.
- Mutmainah, Dinda Audriene. (2016), “*Kontribusi UMKM terhadap PDB Tembus Lebih Dari 60 Persen*”. Diakses pada Januari 2018, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161121122525-92-174080/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-tembus-lebih-dari-60-persen>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Undang-undang tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, dari <http://www.ojk.go.id>
- Prasetyo, P. Eko. (2009), “*Fundamental Makro Ekonomi*”, Yogyakarta: Beta Offset.
- Reselawati, Ade (2011), “*Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM di Indonesia*”. Naskah Publikasi FE UIN Hidayatullah Jakarta.
- Rifa’i, Ahmad. (2010), “*Peran UMKM terhadap Pembangunan Daerah : Fakta di Provinsi Lampung*” *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan* Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2010.
- Romadhoni, Buyung (2015), “*Analisis Kontribusi Industri Kecil dan Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Sleman, Tahun 2001-2013*” Naskah Publikasi FE UII
- Saputro, Ryan Adhi (2014), “*Analisis Sektor UKM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi D.I. Yogyakarta*”. Naskah Publikasi FEB UNDIP

Sudaryanto, Ragimun dan Rahma Rina Wijayanti, "*Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean*", dari <https://www.kemenkeu.go.id>

Susanto, Reynaldi. (2016), "*Peran UKM dalam Perekonomian Indonesia*", dari <http://reynaldisusanto.blogspot.co.id/2016/05/peran-ukm-dalam-perekonomian-indonesia.html>

Tambunan, Tulus T.H (2002), "*Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*" Salemba Empat

Tejasari, Maharani (2008), "*Peranan Sektor Usaha dan Menengah dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*" Naskah publikasi IPB

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1

Tabel Data UKM Indonesia Tahun 1999-2016

Tahun	Jumlah UMKM (Juta Unit)	T.K UMKM (Juta Orang)	Investasi (Milyar Rupiah)	Ekspor (US \$ Miliar)	PDB (Miliar Rupiah)
1999	37,911,723	67,169,844	89,994	52,594	647,476
2000	39,784,036	72,704,416	113,075	75,449	760,090
2001	39,964,080	74,687,428	138,882	80,847	902,429
2002	41,944,494	77,807,897	149,818	87,290	1,037,062
2003	43,460,242	81,942,353	168,328	77,097	1,143,978
2004	44,777,387	80,446,600	230,055	95,548	1,271,481
2005	47,017,062	83,586,616	301,404	110,338	1,494,632
2006	49,021,803	87,909,598	370,087	123,768	1,783,424
2007	50,145,800	90,491,930	455,239	140,364	2,107,868
2008	51,409,612	94,024,278	597,363	178,008	2,613,226
2009	52,764,750	96,193,623	781,357	162,255	2,969,346
2010	54,114,821	98,238,913	927,118	175,895	3,411,575
2011	55,206,444	101,722,458	992,205	187,442	4,321,830
2012	56,534,592	107,657,509	1,250,801	166,627	4,869,568
2013	57,895,721	114,144,082	1,655,234	182,113	5,440,008
2014	58,444,657	119,050,288	1,688,338	185,834	10,569,705
2015	59,262,772	132,379,684	1,722,105	192,574	11,531,717
2016	59,890,487	134,632,315	1,761,817	199,314	12,406,810

Sumber: BPS (2017)

Lampiran 1

4.2.1 Analisis Hasil Estimasi dengan Metode MWD Uji Regresi Linier

Dependent Variable: PDB
Method: Least Squares
Date: 02/07/18 Time: 14:14
Sample: 1999 2016
Included observations: 18

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4760585.	1585088.	-3.003357	0.0110
JUMLAH_UKM	-0.350481	0.048102	-7.286147	0.0000
TK_UKM	0.269090	0.013106	20.53246	0.0000
INVESTASI	1.467237	0.386823	3.793041	0.0026
EKSPOR	-4.381128	5.097845	-0.859408	0.4070
Z1	7428290.	566488.0	13.11288	0.0000
R-squared	0.997389	Mean dependent var	3849013.	
Adjusted R-squared	0.996301	S.D. dependent var	3810968.	
S.E. of regression	231786.4	Akaike info criterion	27.80622	
Sum squared resid	6.45E+11	Schwarz criterion	28.10301	
Log likelihood	-244.2560	Hannan-Quinn criter.	27.84714	
F-statistic	916.7235	Durbin-Watson stat	1.572367	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 2

4.2.2 Analisis Hasil Estimasi dengan Metode MWD Uji Regresi Log

Linier

Dependent Variable: LOG(PDB)

Method: Least Squares

Date: 02/08/18 Time: 10:02

Sample: 1999 2016

Included observations: 18

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22.96673	10.70169	-2.146084	0.0530
LOG(JUMLAH_UKM)	-1.926766	0.716991	-2.687294	0.0198
LOG(TK_UKM)	3.612940	0.211277	17.10049	0.0000
LOG(INVESTASI)	0.502801	0.095274	5.277424	0.0002
LOG(EKSPOR)	-0.089060	0.111222	-0.800740	0.4388
Z2	-1.30E-07	1.45E-08	-8.982509	0.0000
R-squared	0.998523	Mean dependent var	14.74126	
Adjusted R-squared	0.997907	S.D. dependent var	0.938977	
S.E. of regression	0.042956	Akaike info criterion	-3.196077	
Sum squared resid	0.022143	Schwarz criterion	-2.899286	
Log likelihood	34.76469	Hannan-Quinn criter.	-3.155154	
F-statistic	1622.175	Durbin-Watson stat	1.890053	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3

4.2.4 Estimasi Regresi Log Linier

Dependent Variable: LOG(PDB)

Method: Least Squares

Date: 02/08/18 Time: 11:45

Sample: 1999 2016

Included observations: 18

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-23.41425	28.57471	-0.819405	0.4273
LOG(JUMLAH_UKM)	-2.030516	1.914219	-1.060754	0.3081
LOG(TK_UKM)	3.729537	0.563074	6.623534	0.0000
LOG(INVESTASI)	0.495647	0.254386	1.948406	0.0733
LOG(EKSPOR)	-0.068210	0.296913	-0.229732	0.8219
R-squared	0.988590	Mean dependent var	14.74126	
Adjusted R-squared	0.985079	S.D. dependent var	0.938977	
S.E. of regression	0.114699	Akaike info criterion	-1.262883	
Sum squared resid	0.171025	Schwarz criterion	-1.015557	
Log likelihood	16.36595	Hannan-Quinn criter.	-1.228780	
F-statistic	281.5773	Durbin-Watson stat	2.745067	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4

4.2.4.1 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.443073	Prob. F(4,13)	0.0991
Obs*R-squared	7.724354	Prob. Chi-Square(4)	0.1022
Scaled explained SS	9.643114	Prob. Chi-Square(4)	0.0469

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/08/18 Time: 12:15

Sample: 1999 2016

Included observations: 18

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.953175	4.604323	1.292953	0.2185
LOG(JUMLAH_UKM)	-0.267635	0.308443	-0.867696	0.4013
LOG(TK_UKM)	-0.083464	0.090730	-0.919921	0.3744
LOG(INVESTASI)	0.090567	0.040990	2.209505	0.0457
LOG(EKSPOR)	-0.072744	0.047842	-1.520481	0.1523
R-squared	0.429131	Mean dependent var	0.009501	
Adjusted R-squared	0.253479	S.D. dependent var	0.021391	
S.E. of regression	0.018482	Akaike info criterion	-4.913936	
Sum squared resid	0.004440	Schwarz criterion	-4.666610	
Log likelihood	49.22542	Hannan-Quinn criter.	-4.879833	
F-statistic	2.443073	Durbin-Watson stat	1.946177	
Prob(F-statistic)	0.099095			

Lampiran 5

4.2.4.2 Uji Auto Korelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	3.916204	Prob. F(2,11)	0.0520
Obs*R-squared	7.486209	Prob. Chi-Square(2)	0.0237

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/08/18 Time: 14:27

Sample: 1999 2016

Included observations: 18

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.680148	24.22100	-0.028081	0.9781
LOG(JUMLAH_UKM)	-0.491087	1.622733	-0.302629	0.7678
LOG(TK_UKM)	0.492567	0.501193	0.982790	0.3468
LOG(INVESTASI)	-0.055596	0.216507	-0.256788	0.8021
LOG(EKSPOR)	0.090858	0.249013	0.364872	0.7221
RESID(-1)	-0.692252	0.269463	-2.569009	0.0261
RESID(-2)	-0.549845	0.260825	-2.108100	0.0588
R-squared	0.415901	Mean dependent var	4.31E-15	
Adjusted R-squared	0.097301	S.D. dependent var	0.100301	
S.E. of regression	0.095297	Akaike info criterion	-1.578345	
Sum squared resid	0.099896	Schwarz criterion	-1.232089	
Log likelihood	21.20510	Hannan-Quinn criter.	-1.530601	
F-statistic	1.305401	Durbin-Watson stat	1.959287	
Prob(F-statistic)	0.331477			

Lampiran 6

Perbaikan Autokorelasi

Perbaikan *coefficient covariance matrix* dengan metode HAC (Newey-West)

Dependent Variable: LOG(PDB)

Method: Least Squares

Date: 02/09/18 Time: 09:04

Sample: 1999 2016

Included observations: 18

HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 3.0000)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-23.41425	16.15789	-1.449091	0.1710
LOG(JUMLAH_UKM)	-2.030516	0.843612	-2.406931	0.0317
LOG(TK_UKM)	3.729537	0.333555	11.18117	0.0000
LOG(INVESTASI)	0.495647	0.216176	2.292789	0.0392
LOG(EKSPOR)	-0.068210	0.253590	-0.268978	0.7922
R-squared	0.988590	Mean dependent var	14.74126	
Adjusted R-squared	0.985079	S.D. dependent var	0.938977	
S.E. of regression	0.114699	Akaike info criterion	-1.262883	
Sum squared resid	0.171025	Schwarz criterion	-1.015557	
Log likelihood	16.36595	Hannan-Quinn criter.	-1.228780	
F-statistic	281.5773	Durbin-Watson stat	2.745067	
Prob(F-statistic)	0.000000	Wald F-statistic	789.6451	
Prob(Wald F-statistic)	0.000000			